

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang muncul dan hasil dari penelitian tersebut dapat mengembangkan ilmu yang sudah ada dan berguna untuk kedepannya. Pada bab I telah dijelaskan latar belakang penelitian ini, alasan mengapa penelitian ini dilakukan yaitu untuk memahami suatu kejadian, peristiwa, situasi atau keadaan serta untuk mencari jalan keluar dalam menyelesaikan berbagai masalah yang muncul khususnya pada makna majas perbandingan yang terdapat pada lirik lagu yang dipopulerkan oleh *Tohoshinki*.

Namun tidak semua pemecahan suatu masalah disebut dengan penelitian bila tidak dilakukan secara terencana dan sistematis. Hal ini terkait dengan adanya metode ilmiah yang akan digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari masalah tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki. Menurut Nawawi (2004, hlm.25) metode penelitian merupakan ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali pengetahuan. Hal tersebut menjabarkan bahwa metode penelitian merupakan ilmu yang mengkaji serta membahas metode metode untuk menemukan kebenaran pengetahuan secara sistematis, bertujuan dan berencana.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif karena data yang dianalisis bukan angka melainkan kata-kata. Penelitian ini tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang disusun sebelum mulai penelitian, melainkan untuk menyusun abstraksi. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm.13) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah , (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai metode penelitian yang digunakan penulis merujuk pada penelitian deskriptif, karena penulis menganggap bahwa metode ini adalah metode yang paling sesuai untuk menganalisa objek dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode deskriptif penulis akan dapat menganalisa jenis, bentuk dan makna majas perbandingan yang terkandung dalam lirik lagu untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari apa yang akan dianalisis.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan kumpulan informasi yang didapat dari suatu kejadian, informasi atau sumber tertentu.. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan data-data kualitatif yang berisikan kata-kata.

Menurut Arikunto (2010, hlm 172) sumber data diklasifikasikan menjadi 3 yaitu : (1) *Person* yakni sumber data berupa orang, (2) *Place* yakni sumber data berupa tempat, dan (3) *Paper* yakni sumber data berupa simbol, huruf, angka, gambar. Berdasarkan penjelasan tersebut sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Paper yaitu berupa sumber data berupa huruf yang berasal dari kata-kata yang terdapat pada lirik lagu yang diteliti. Adapun datanya nanti berupa kumpulan lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tohoshinki dalam album Heart, Mind and Soul yang memuat 12 judul lagu.

Menurut Sugiyono (2012, hlm.308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data dan keterangan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi literatur, pengumpulan data atau sumber yang berdasarkan wacana dalam buku sumber atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis terlebih dahulu mengumpulkan dan membaca buku sumber dan referensi seperti, *Hiyu hyougen Jiten*, *Nihon go to Shuuji*, Pengajaran Gaya Bahasa, *Kotoba to imi*, *Kokugogaku Daimondai Shuu Nihongo no retorikku*, *Nihongo 9 Goi To Imi*, *Kokugogaku Jiten* dan buku sumber lainnya
2. Studi Pustaka  
Peneliti mendengarkan dan membaca lirik lagu Tohoshinki lalu mencatat bagian penting yang berkenaan dengan ungkapan majas perbandingan pada lagu.
3. Mengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan. Memilah ungkapan ungkapan majas yang terdapat dalam lirik lagu dan memilih yang merupakan majas perbandingan.
4. Menganalisis data dengan konsep bahasa kiasan dan pencitraan.  
Ungkapan-ungkapan yang mengandung majas perbandingan selanjutnya dianalisis untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya.
5. Mengumpulkan hasil analisis menjadi hasil peneliti.  
Catatan-catatan yang telah menjadi hasil analisis selanjutnya dikumpulkan untuk dibuat menjadi sebuah laporan
6. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian  
Setelah mendapatkan hasil dan analisis ditariklah kesimpulan mengenai analisis makna majas perbandingan, lalu berdasarkan data dan penelitian yang

### C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi, maupun studi pustaka. Data tersebut terlebih dahulu dibaca, dipelajari, ditelaah kemudian dianalisis. Data-data yang telah dihimpun masih berupa data mentah yang

selanjutnya digunakan penulis untuk diteliti. Analisis data sangat penting dalam mengolah data untuk memperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah (*problem solving*). Oleh karena itu perlu menggunakan teknik yang tepat dalam menganalisis data. Adapun teknik yang dilakukan untuk menganalisisnya yaitu dengar-baca-catat. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data lalu menganalisisnya, penulis harus mendengarkan dahulu lagu yang akan diteliti, lalu membaca lirik lagu yang diteliti, dan mencatat lirik mana saja yang mengandung majas perbandingan. Dalam pencarian makna perlu adanya kegiatan menerjemahkan, penelitian ini menggunakan teknik pergeseran shift, transposisi, dan modulasi dalam menerjemahkan lirik lagu tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian kalimat yang selanjutnya dianalisis bagaimana makna yang terkandung di dalamnya.

Berikut beberapa tahapan yang akan dilakukan penulis dalam menganalisisnya, yaitu :

1. Tahap Awal

Pada tahap ini merupakan proses pemilihan data kasar dan data mentah. Peneliti mengumpulkan lirik-lirik lagu dengan keadaan apa adanya. Setelah itu data berupa lirik lagu tersebut ditelaah secara keseluruhan dan membuat beberapa catatan penting mengenai lirik untuk menemukan ungkapan yang sesuai dengan tema yang akan diteliti.

2. Penyajian data

Pada tahap ini data yang telah dipilah dikumpulkan dan mulai diklasifikasikan kedalam beberapa jenis majas perbandingan. Dalam pengklasifikasiannya pun sebelumnya peneliti menerjemahkan lirik lagu kedalam bahasa Indonesia untuk memahami isi dari setiap bait liriknya. Setelah itu

3. Menarik kesimpulan

Setelah dilakukannya penyajian data selanjutnya data yang telah dianalisis tersebut yang dapat menjawab pertanyaan dari

masalah yang muncul. Pada akhirnya jawaban dari permasalahan itu ditarik dalam kesimpulan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian tak lain adalah peneliti itu sendiri, seperti yang dikatakan Nasution dalam Sugiyono (2012, hlm.306) bahwa, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dalam menjadikan manusia sebagai instrumen utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang mencapai.

Lalu, menurut Sugiyono (2012, hlm 105) menambahkan bahwa peneliti akan menjadi lebih banyak instrumen karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan key instrument. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini penulislah yang menjadi instrumen penelitian dengan melakukan analisis langsung pada data yang telah dikumpulkan.

Selain itu juga terdapat instrumen data penelitian ini berupa kumpulan data lirik lagu pada album *Heart Mind and Soul* yang dipopulerkan oleh *Tohoshinki*, buku-buku mengenai majas dan pedoman penelitian untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

#### **E. Populasi dan Sample Penelitian**

Spradley dalam Sugiono (2008, hlm 216) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetap dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Situasi tersebut terdapat pada lingkungan masyarakat luas baik di rumah, kantor, sekolah, tempat umum dan lainnya. Situasi sosial dapat dinyatakan pula sebagai objek penlitian, pada penelitian ini penulis dapat

mengamati situasi sosial berupa situasi budaya negara Jepang yang dapat tergambarkan dalam lirik lagu yang dianalisis.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahawa tidak adanya populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari permasalahan tertentu yang ada pada situasi sosial dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.